

## **PEMANFAATAN TEKNOLOGI QR CODE DENGAN SCAN IT DALAM SISTEM PRESENSI KELAS BAHASA INGGRIS**

**Devi Yunita<sup>1\*</sup>, Resti Isnaeni<sup>2</sup>, Pari purnaningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Pamulang, Fakultas Ilmu Komputer, Prodi Teknik Informatika

Email: \*Dosen00846@unpam.ac.id

### **ABSTRAK**

Di era digital, sistem presensi manual masih banyak digunakan di sekolah-sekolah, termasuk SMK YPUI Parung, yang menimbulkan berbagai kendala seperti proses pencatatan yang memakan waktu, rawan manipulasi data, dan sulit direkap secara digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengimplementasikan teknologi QR Code menggunakan aplikasi Scan IT sebagai sistem presensi di kelas Bahasa Inggris. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, latihan mandiri, pendampingan, dan evaluasi, dengan melibatkan guru dan siswa kelas X dan XI di SMK YPUI Parung. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari pada tanggal 2–4 Mei 2025, dengan subjek sebanyak 20 siswa dan teknik sampling purposive. Data dikumpulkan melalui observasi, kuisioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru serta siswa dalam penggunaan sistem presensi digital. Sebanyak 90% guru mampu membuat QR Code dan 95% siswa dapat mengoperasikan aplikasi Scan IT dengan baik. Implementasi sistem presensi digital ini berhasil meningkatkan kehadiran siswa sebesar 10%, menghemat waktu presensi sekitar 5–10 menit per sesi, serta mempermudah rekap data secara otomatis. Meskipun terdapat kendala teknis seperti keterbatasan sinyal dan kesiapan perangkat, semua hambatan berhasil diatasi melalui pendampingan intensif. Program ini terbukti efektif, efisien, dan layak untuk direplikasi di mata pelajaran lain.

**Kata Kunci:** Presensi Digital, QR Code, Scan IT, Pelajaran Bahasa Inggris.

### **ABSTRACT**

*In the digital era, manual attendance systems are still widely used in schools, including SMK YPUI Parung, which presents several issues such as time-consuming recording processes, vulnerability to data manipulation, and difficulty in digital recap. This community service activity aims to address these problems by implementing QR Code technology using the Scan IT application as an attendance system in English classes. The implementation methods included interactive lectures, demonstrations, independent practice, mentoring, and evaluation, involving teachers and students of grades X and XI at SMK YPUI Parung. The activity was conducted over three days from May 2 to May 4, 2025, involving 20 students selected through purposive sampling. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation, then analyzed descriptively and qualitatively. The results showed a significant improvement in the understanding and skills of teachers and students in using the digital attendance system. Approximately 90% of teachers were able to generate QR Codes and 95% of students successfully operated the Scan IT application. The implementation of this digital attendance system increased student attendance by 10%, saved 5–10 minutes per session, and simplified automatic data recapitulation. Although technical obstacles such as limited signal coverage and device readiness were encountered, all issues were successfully resolved through intensive assistance. This program proved to be effective, efficient, and suitable for replication in other subjects.*

**Keywords:** Digital Attendance, QR Code, Scan IT, English lesson.

### **PENDAHULUAN**

Presensi atau pencatatan kehadiran siswa merupakan komponen penting dalam administrasi pendidikan. Kehadiran menjadi indikator dasar yang menunjukkan keterlibatan siswa dalam proses

pembelajaran, serta menjadi bahan evaluasi kedisiplinan, tanggung jawab, dan konsistensi siswa selama mengikuti kegiatan belajar-mengajar (Novelan,2023).

Transformasi digital menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pembelajaran. Salah satu permasalahan yang dihadapi di SMK YPUI Parung adalah sistem presensi manual yang masih digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya di kelas Bahasa Inggris. Sistem manual ini memakan waktu, rawan manipulasi seperti titip absen, dan sulit direkam secara digital. Hal ini menghambat efektivitas waktu pembelajaran serta menambah beban administrasi guru.

Kebutuhan akan sistem presensi yang cepat, akurat, dan efisien mendorong pemanfaatan teknologi QR Code sebagai solusi praktis. Penggunaan QR Code dalam sistem presensi menawarkan proses yang lebih cepat, meminimalisir kecurangan, dan mempermudah integrasi dengan sistem digital sekolah. Namun, tingkat literasi digital guru dan siswa yang masih terbatas menjadi tantangan dalam penerapan system ini.(Karaman,2024)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai solusi atas permasalahan tersebut dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan implementasi langsung sistem presensi digital berbasis QR Code di SMK YPUI Parung. Diharapkan program ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan presensi, tetapi juga meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMK YPUI Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada tanggal 2 hingga 4 Mei 2025. Kegiatan ini menyasar guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan siswa kelas X serta XI sebagai peserta utama. Populasi kegiatan adalah seluruh siswa dan guru yang terlibat dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dengan sampel sebanyak 20 siswa yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria ketersediaan smartphone dan keaktifan mengikuti pelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi selama pelaksanaan, kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan peserta, dokumentasi kegiatan, serta uji coba sistem secara langsung.

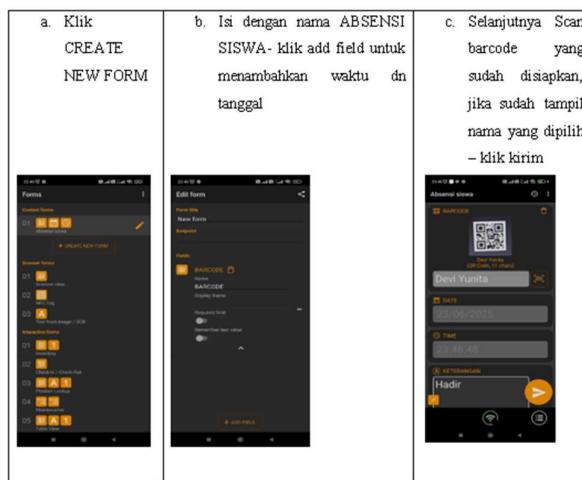
Dalam pelaksanaan kegiatan, pendekatan partisipatif dan edukatif diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu ceramah interaktif, demonstrasi penggunaan QR Code dengan aplikasi Scan IT, latihan mandiri oleh guru dan siswa, serta pendampingan selama masa uji coba. Selain itu, dilakukan evaluasi melalui diskusi kelompok dan survei kepuasan untuk menilai efektivitas kegiatan. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini antara lain smartphone, laptop, koneksi internet, serta aplikasi Scan IT yang terintegrasi dengan spreadsheet sebagai media pencatatan presensi otomatis. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi dasar, sementara demonstrasi dan latihan mandiri bertujuan

memperkuat pemahaman teknis peserta. Pendampingan intensif diberikan untuk membantu guru dan siswa mengatasi kendala yang muncul selama implementasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem presensi digital dapat dipahami, diterapkan, dan diadopsi secara berkelanjutan oleh pihak sekolah.

## HASIL

Kegiatan pengabdian ini memberikan hasil yang sangat positif. Berdasarkan hasil observasi dan kuesioner, sebanyak 90% guru mampu membuat QR Code dan memahami penggunaan aplikasi Scan IT, sementara 95% siswa berhasil mengoperasikan aplikasi tersebut dan melakukan scan presensi dengan tepat. Implementasi sistem presensi berbasis QR Code ini berhasil meningkatkan tingkat kehadiran siswa sebesar 10% dibandingkan dengan minggu-minggu sebelumnya. Guru merasakan adanya efisiensi waktu presensi sekitar 5 hingga 10 menit setiap sesi pembelajaran, yang memungkinkan pelajaran dapat dimulai lebih cepat. Selain itu, data presensi tercatat secara otomatis di spreadsheet tanpa perlu direkap manual, sehingga mempermudah administrasi guru.

Kegiatan ini juga mendorong peningkatan literasi digital di kalangan guru dan siswa. Siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan perangkat digital secara bertanggung jawab dalam kegiatan belajar, sementara guru menjadi lebih percaya diri memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Penerapan sistem presensi ini juga berhasil meminimalisir terjadinya manipulasi presensi seperti titip absen, karena setiap siswa harus melakukan scan sendiri dengan perangkat pribadi. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sinyal internet dan siswa yang tidak membawa ponsel, solusi praktis seperti penggunaan QR Code offline dan penyediaan perangkat cadangan dari guru dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan baik. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi QR Code dalam sistem presensi sangat efektif dan dapat diterapkan secara luas untuk mendukung digitalisasi administrasi sekolah.



Gambar 1 Cara menggunakan SCAN IT TO OFFICE



**Gambar 2 Foto Bersama TiM dan Peserta PKM**

## **PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa sistem presensi berbasis QR Code mampu mengatasi permasalahan presensi manual yang selama ini menjadi hambatan di SMK YPUI Parung. Guru dan siswa menerima sistem ini dengan baik karena kemudahan dan efisiensinya. Keberhasilan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang membuktikan efektivitas presensi digital berbasis QR Code.

Penerapan sistem ini memberikan dampak positif, tidak hanya pada efisiensi administrasi, tetapi juga dalam membangun budaya digital di lingkungan sekolah. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam proses scan QR Code meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kehadiran.

Beberapa kendala teknis seperti keterbatasan sinyal dan siswa yang tidak membawa perangkat telah diatasi melalui solusi praktis seperti menyediakan perangkat cadangan dan penggunaan QR Code offline. Kegiatan ini mendukung program pemerintah dalam mendorong transformasi digital di dunia pendidikan, serta dapat direplikasi untuk mata pelajaran lain di SMK YPUI Parung.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan teknologi QR Code dengan aplikasi Scan IT terbukti efektif dan efisien dalam meningkatkan akurasi serta kecepatan pencatatan presensi di kelas Bahasa Inggris. Sistem ini mampu mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencatat kehadiran secara manual, mencegah manipulasi data, dan mempermudah rekapitulasi kehadiran.
2. Kegiatan ini turut meningkatkan literasi digital guru dan siswa di SMK YPUI Parung. Guru menjadi lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi untuk kegiatan pembelajaran, dan siswa lebih terbiasa menggunakan perangkat digital secara bertanggung jawab dalam konteks pendidikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang atas dukungan pendanaan, kepada SMK YPUI Parung atas partisipasinya sebagai mitra kegiatan, serta kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Priyambodo, L. Novamizanti, and K. Usman, “Implementasi QR Code Berbasis Android pada Sistem Presensi,” *J.Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 5, pp. 1011–1020, 2020, doi:10.25126/jtiik.2020722337.
- Hamdani, D., Wibowo, A. P. W., & Heryono, H. (2024). Perancangan Sistem Presensi Online dengan QR Code Menggunakan Metode Prototyping. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 14(1), 62–73. <https://doi.org/10.34010/jati.v14i1.11844>
- Karaman, J., Sitadewi, R., Nastiti, Y. A., Bhakti, R. W., Mahendra, A. H. I., Herdiansyah, A. V., Crisnanda, J. E., & Saifudin, T. (2024). Sosialisasi dan Pendampingan Tenaga Pendidik dalam Penerapan Teknologi Absensi Berbasis Qr Code di Sekolah Dasar Desa Tugu. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 6(2), 102. https://doi.org/10.51213/jmm.v6i2.143
- Nishom, M., Abidin, T., & Wiyono, S. (2023). Pemanfaatan Teknologi Qr-Code Untuk Presensi Siswa Di Era Disrupsi Digital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1984. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13863>
- N. Nurfaizah, N. Hermanto, Y. Purwati, S. Sarmini, and F. Fathuzaen, “Penerapan Teknologi QR Code untuk Memantau Proses Ronda di Desa Ciberem Sumbang,” *J. Pengabdi. Mitra Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 29–34, 2020, [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/profile/Nurfaizah-Nurfaizah3/publication/345759779\\_Penerapan\\_Teknologi\\_QR\\_Code\\_untuk\\_Memantau\\_Proses\\_Ronda\\_di\\_Desa\\_Ciberem\\_Sumbang\\_Penerapan\\_Teknologi\\_QR\\_Code\\_untuk\\_Memantau\\_Proses\\_Ronda\\_di\\_Desa\\_Ciberem\\_Sumbang/links/5face172](https://www.researchgate.net/profile/Nurfaizah-Nurfaizah3/publication/345759779_Penerapan_Teknologi_QR_Code_untuk_Memantau_Proses_Ronda_di_Desa_Ciberem_Sumbang_Penerapan_Teknologi_QR_Code_untuk_Memantau_Proses_Ronda_di_Desa_Ciberem_Sumbang/links/5face172)
- Novelan, M. S., & Syahputra, Z. (2023). Pelatihan Sistem Presensi Menggunakan QR Reader Dengan Memanfaatkan Smartphone Di SMK Negeri 1 Tanjung Pura. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*, 2(2), 230–235. https://doi.org/10.62712/juribmas.v2i2.144
- Sucipto, S., Indriati, R., Harini, D., Andriyanto, T., Nugroho, A., Pradhana, A. H., Azzaria, C., Islami, B. M., Aini, E. D. N., & Kurniawan, A. (2023). Pelatihan Penggunaan QR Code terhadap Pengembang Kurikulum dalam Menggunakan untuk Presensi Siswa pada SMK PGRI 2 Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 98–108. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.187>